

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Bab ini mengkaji tentang latar belakang masalah yang mendasari pentingnya penelitian ini dilakukan, kemudian mengkaji permasalahan-permasalahan yang menjadi fokus penelitian serta alasan-alasan teoritis dan praktis sebagai gambaran tentang manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian.

#### **1.1 Latar Belakang**

Seiring meningkatnya permintaan pasar akan pasokan daging terutama ayam, sangat diperlukan adanya peningkatan produksi hasil peternakan termasuk jasa peternakan ayam *broiler*. Ayam *broiler* diminati oleh pelaku industri perunggasan karena memiliki beberapa keunggulan, antara lain: waktu pemeliharaan yang singkat, laju perputaran modal yang cepat, serta harganya yang ekonomis menyebabkan permintaan akan komoditi ini sangat besar. Standar produksi ayam pedaging didasarkan pada peningkatan berat badan ayam, konsumsi pakan dan konversi pakan. Lebih lanjut, menyatakan tiga hal penting yang perlu mendapat penanganan ketat dalam usaha ternak ayam *broiler*, yaitu: pakan dan air, Obat, vitamin, sanitasi dan vaksinasi.

Pola yang banyak diterapkan dalam industri ini adalah pola kemitraan yang dicirikan dengan adanya pembinaan dan pengembangan oleh usaha besar/menengah terhadap para mitranya yang merupakan usaha kecil atau peternak. Dalam pola kemitraan, semakin banyak peternak yang menjadi mitra usaha, maka semakin sulit juga memonitor perkembangan ayam di tingkat peternak. Padahal, perkembangan ayam ini perlu dimonitor secara intens karena masa perkembangan yang cepat serta memerlukan respon yang cepat ketika

terjadi kasus-kasus khusus seperti penularan penyakit. Sistem pemantauan yang buruk beresiko tinggi menyebabkan penurunan produktivitas (berat badan ayam terlalu kecil) serta meningkatnya angka kematian ayam. Cara yang lazim dilakukan oleh perusahaan besar dalam memantau pertumbuhan ayam *broiler* pada mitranya adalah dengan mengirimkan staff (petugas penyuluh lapangan/PPL) untuk melakukan pemantauan dan memberikan pendampingan secara berkala. Hal ini tentunya memerlukan sumberdaya dan waktu yang relatif besar. Apalagi jika peternak yang menjadi mitra tersebar di banyak daerah yang berbeda. Kemudahan dalam mengakses atau mengolah inFormasi diperlukan pelayanan yang lebih baik, karena inFormasi merupakan kebutuhan yang sangat penting khususnya dalam dunia bisnis. Perkembangan teknologi inFormasi yang sangat pesat sudah banyak dirasakan manfaatnya dari kalangan bisnis maupun non-bisnis. Tuntutan inFormasi dan pengolahan inFormasi secara cepat dan akurat sangat diharapkan disetiap bidang usaha, termasuk jasa peternakan ayam *broiler*. Agar dapat dilakukan proses pencatatan yang benar, maka perlu dilakukan identifikasi terhadap ayam dikandang dengan cara melakukan pendataan jumlah ayam, berat rata-rata, kondisi ayam, kondisi kandang serta pakan. Modal dan keuntungan juga menjadi suatu hal yang penting, mengingat pada saat proses pemanenan dan pemberian makanan maupun vaksinasi, peternak harus mengetahui kapan harus memberi kapan tambahan dan medeteksi ayam dengan bobot yang ideal untuk mencapai keuntungan yang optimal.

Komputer sebagai salah satu alat bantu manusia yang memiliki keunggulan dalam hal kecepatan, keakuratan, dan efisiensi dalam sistem pengolahan data. Kemudahan-kemudahan itulah yang kemudian dijadikan alasan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh suatu perusahaan

baik pemerintah maupun swasta. Pada perkembangannya desain sistem banyak didukung oleh penggunaan perangkat lunak dan teknologi baru (Trio Indra Rahman, Erik Hadi Saputra, 2013).

CV.Saboek *Farm* merupakan budang usaha jasa peternakan ayam *broiler* yang bertempat di Ruko Japan Raya Blok FF No.7A, Sooko, Mojokerto. Pada sistem mitra usaha ini umumnya peternak hanya perlu menyediakan kandang dengan ukuran yang sudah diterapkan oleh perusahaan mitra. Selain itu peternak hanya merawat ayam tersebut sampai masa panen tiba. Selama ini CV.Saboek *Farm* masih menggunakan hasil pemeliharaan terhadap ayam *broiler* dengan sistem pencatatan yang menggunakan Ms.Excel serta pencatatan secara tradisional. Pengolahan data seperti ini menjadi tidak efektif, karena semakin banyak data yang harus diolah maka dibutuhkan sintem *inFormasi* yang kompleks untuk mengetahui kinerja selama masa pemeliharaan.

Pada saat pemeliharaan dari bibit hingga sampai panen, mitra harus mengingat jumlah pakan yang telah digunakan, jumlah bibit ayam yang telah dikirim ke peternak, jumlah bibit ayam yang mati dan sakit. Tuntutan kemudahan dalam pemantuan atau bisa disebut monitoring pada peternakan sangat dibutuhkan, seperti kemudahan dalam pencataan hasil pemantauan yang dibutuhkan oleh mitra dan kemudahan dalam berbagai tindakan lainnya seperti mencatat stok masuk dan pemakaian pakan serta obat.

Sehubungan dengan masalah-masalah tersebut peneliti mencoba mengembangkan sistem *inFormasi* peternakan ayam potong berbasis web yang menyediakan *inFormasi* seputar dunia peternakan ayam, fasilitas pengelolaan maupun pemeliharaan dan notifikasi tata laksana pemeliharaan untuk membantu peternak mengatasi masalah-masalah tersebut. Hasil penelitian adalah sistem

inFormasi peternakan ayam *broiler* berbasis web yang dapat digunakan untuk mengelola data-data produksi dan pemeliharaan ayam.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat ditemukan rumusan masalah dalam tugas akhir ini, yaitu penyajian inFormasi tentang pengembangan peternakan ayam masih di batasi tempat dan waktu, serta inFormasi yang disajikan secara *offline*.

## 1.3 Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah, agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan. Berikut batasan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Ruang lingkup sistem inFormasi ini pada pembuatan aplikasi monitoring berbasis web untuk memonitoring proses pemeliharaan ayam potong *broiler* pada "CV. Saboek Farm".
2. InFormasi yang disajikan mengenai ayam, obat, pakan dan proses pemeliharaan.
3. Jumlah pengguna sebanyak empat yaitu peternak, petugas, admin dan pemilik.
4. Register sebagai pengguna melalui web dan mendapatkan konfirmasi e-mail.

## 1.4 Tujuan

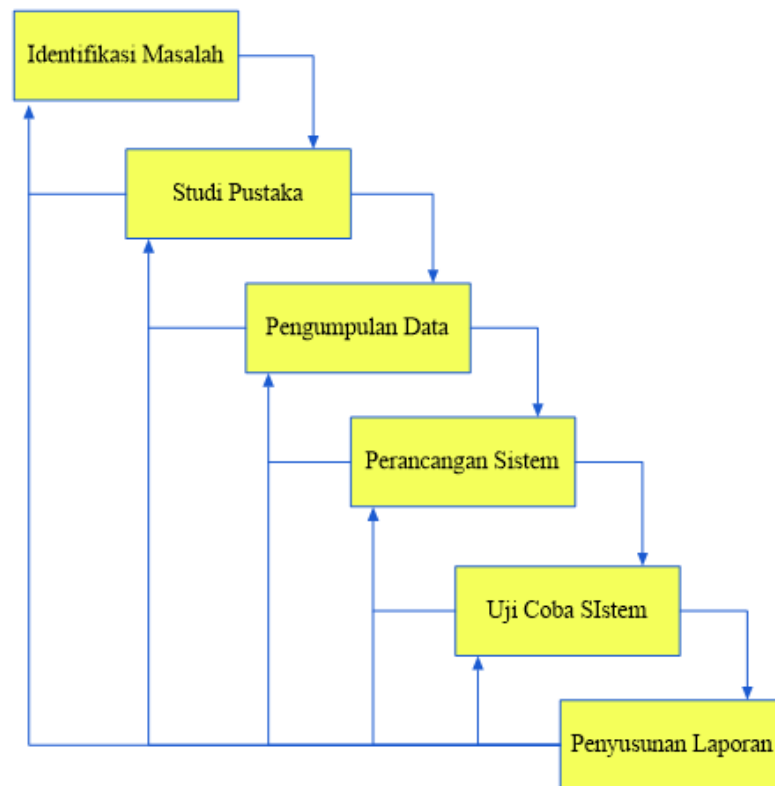
Tujuan dari pembuatan sistem infotmasi ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu pemantauan terhadap pemeliharaan peternakan ayam *broiler*.

2. Menyajikan inFormasi perkembangan pemeliharaan peternakan ayam secara *online*.

### 1.5 Metode penelitian

Dalam suatu penelitian, jenis penelitian dapat dilihat dari tujuan, sifat, bentuk dan sudut penerapannya. Secara umum dalam rangka pengumpulan data yang dilakukan peneliti pada saat mengerjakan tugas akhir adalah menggunakan metode-metode sebagai berikut:



**Gambar 1.1** Metode Penelitian.

#### 1. Identifikasi masalah

Menentukan judul yang akan dikembangkan serta mengidentifikasi terhadap kebutuhan inFormasi yang diperlukan tentang masalah umum yang ada pada penelitian dan tidak lupa dijelaskan tentang masalah inti dari penelitian.

## 2. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan langkah awal dalam metode pengumpulan data. Studi pustaka bertujuan untuk mencari sumber *inFormasi* untuk memperkuat dasar teori melalui buku-buku, dokumen, serta bahan tulisan yang lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Sejak dulu penelitian terhadap aplikasi untuk peternakan ayam *broiler* dilakukan guna menciptakan sistem *inFormasi* yang mendukung industri peternakan ayam *broiler*. Sistem *inFormasi* dirancang untuk memudahkan pengumpulan data-data terkait perkembangan ayam *broiler*, seperti: suhu ruangan, pakan, tingkat kematian ayam, berat ayam. Selain itu, sistem ini dapat mengolah data terkait sebagai pendukung keputusan perusahaan. Fokus utama penelitian adalah menyediakan modul untuk pengumpulan data perkembangan ayam *broiler*, sehingga proses perkembangan ayam *broiler* dapat terpantau setiap saat (R. Somya, A. Ardaneswari, D. Sapotro 2015).

## 3. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan pencarian data dan *inFormasi* seperti observasi, wawancara. *InFormasi* tersebut berupa dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penelitian. Dalam metode pengumpulam data penulis diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan langsung di perusahaan untuk pengumpulan data. Penulis melakukan observasi selama 2 bulan, yakni dimulai dari tanggal 14 – April – 2018 sampai dengan 21 – Juni – 2018. Untuk *Form* wawancara terlampir dibagian lampiran.

## 4. Perancangan Sistem *InFormasi*

Dalam perancangan sistem infomrasi perlu diperhatikan proses-proses perancangan atau mendesain suatu sistem yang baik adalah langkah-langkah operasi dalam proses pengolahan data dan proses prosedur-prosedur untuk

mendukung operasi sistem menjadi sistem *inFormasi* baru yang lebih efisien dan memberikan kemudahan kepada instansi/perusahaan.

#### 5. Uji Coba

Mengimplementasikan hasil rancangan yang telah dibuat, dan menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem tersebut dan kemudian bisa diperbaiki. Setelah melakukan analisa, desain dan pengkodean sistem. Tool yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah notepad++ dan sqlyog. Pengujian diterapkan dengan menjalankan bagian-bagian sistem lama berupa pengujian proses penyetokan obat, pakan dan bibit ayam, perhitungan pendapatan, perhitungan *food conversion relation* dan perhitungan mortalitas.

#### 6. Penyusunan laporan

Pada tahap ini penulis akan melakukan pembahasan tentang bagaimana merancang sistem *inFormasi* pemeliharaan perernakan ayam yang dapat memberikan *inFormasi* kepada peternak tanpa ada batasan tempat dan waktu dengan tingkat resiko yang kecil.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Agar para pembaca dapat memahami isi laporan dengan mudah, maka masalah penyusun berusaha untuk menuliskan laporan ini dalam beberapa bab yang terdapat penjabaran masalah dari tiap bab yang dituliskan, yakni:

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan mengkaji tentang latar belakang yang mendasari pentingnya penelitian ini dilakukan, kemudian mengkaji permasalahan-permasalahan yang menjadi fokus penelitian serta alasan-alasan teoritis, praktis, dan programatis sebagai gambaran tentang manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Landasan teori memuat dua hal, yaitu kajian pustaka dari beberapa buku yang telah ditulis oleh para ahli tentang masalah yang diteliti beserta dimensi-dimensinya, serta hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya tentang masalah yang sama atau yang terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa..

**BAB III : PERANCANGAN**

Perancangan berisi tentang pendekatan dan metode yang relevan dalam bab pendahuluan, sehingga penelitian yang dilakukan dapat menghasilkan data-data yang absah dan akurat.

**BAB IV : PEMBAHASAN DAN IMPLEMENTASI**

Hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang dua hal, yaitu hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Hasil penelitian merupakan skripsi/tugas akhir data yang berhasil disusun secara akumulatif dan kritis berdasarkan pendekatan dan metode penelitian yang diuraikan. Pembahasan hasil penelitian berisi tentang analisis dan komparasi teori terhadap data-data yang telah disusun dalam skripsi/tugas akhir hasil penelitian, sehingga memungkinkan untuk ditarik menjadi simpulan-simpulan hasil penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Penutup berisi tentang simpulan hasil penelitian yang diringkas dan disusun secara sistematis. Simpulan tersebut selanjutnya dijadikan sebagai bahan rekontruksi saran-saran penting baik yang bersifat teoritis maupun praktis sebagai implikasi hasil penelitian.